

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara dengan kepulauan terbesar yang mempunyai banyak sekali destinasi wisata potensial mulai dari Sabang Barat hingga Merauke Timur. Hal ini terlihat dari banyaknya spot yang mampu menarik orang untuk datang ke Indonesia. seluruh provinsi di indonesia terdapat objek wisata ratusan bahkan ribuan di setiap pulau di nusantara mulai dari Sabang Barat hingga Merauke Timur.

Kelimpahan yang dimiliki oleh negara Indonesia dapat menjadi sumber daya industri perjalanan wisata, keragaman masyarakat, adat istiadat, kebangsaan, dan marga yang diklaim oleh Indonesia sangat penting bagi negara Indonesia itu sendiri. Dikombinasikan dengan potensi wisata buatan dan destinasi wisata alam yang banyak dan belum sama sekali dimanfaatkan potensinya untuk lebih dikembangkan lagi.

Pemerintah Indonesia memahami bahwa industri perjalanan merupakan industri yang sangat kuat dalam pembangunan di tanah air sehingga otoritas publik memilih untuk membangun industri perjalanan ini dengan sungguh-sungguh. Negara indonesia merupakan negara yang terletak sangat strategis dan indonesia juga merupakan negara kepulauan yang dimana membuat indonesia ini memiliki kekayaan akan sumber daya alamnya yang menakjubkan. Bukan hanya kekayaan alam saja yang ada di indonesia namun indonesia juga memiliki beragam budaya, bahasa, dan agama serta banyaknya peninggalan sejarah yang berpotensi untuk

menjadikan objek tersebut sebagai Pesona wisata yang bisa membuat wisatawan tertarik untuk dikunjungi. Ini membuat kunjungan wisatawan ke Indonesia atau ke wilayah di Indonesia merasa sangat penasaran. Setiap daerah di Indonesia memiliki potensi yang sangat memikat dan lokasi wisata yang sangat berbeda sehingga diminati oleh para wisatawan lokal maupun wisatawan asing itu sendiri, salah satunya adalah wilayah yang memiliki potensi dan kualitas yang menarik dalam industri wisata yaitu wilayah Maluku Utara.

Kota Tidore Kepulauan adalah sebuah kota yang terletak di wilayah Maluku Utara, kota tidore juga merupakan kota besar di Indonesia Timur yang sering disebut sebagai Moloku Kie Raha yang merupakan empat kerajaan Islam penting di Maluku Utara. yang meliputi Ternate, Bacan dan Jailolo. Kota tidore terkenal sejak masa penjajahan yang dimana dahulu pala

dan cengkeh merupakan salah satu alasan bangsa asing datang menginjakkan kaki ke tanah kie duko ini sehingga terdapat beberapa objek peninggalan-peninggalan bangsa asing ketika mereka datang ke pulau tidore ini. Kota tidore kepulauan juga pernah menjadi ibukota provinsi irian barat yang dimana gubernur pertamanya yaitu sultan zainal abidin syah yang juga pada saat itu menjabat sebagai sultan dari kesultanan tidore.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan landasan Latar Belakang di atas, ada beberapa hal yang perlu diteliti dalam rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke benteng tore ?
2. Apa hambatan yang dihadapi pengelola dalam upaya peningkatan minat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata benteng torre?
3. Bagaimana mempersiapkan wisata aman dari covid 19 ?

C. Batasan Masalah

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalaminya maka penulis melihat masalah yang diangkat dan dibatasi variabelnya yaitu sebagai berikut :

1. Potensi yang dimiliki objek wisata benteng tore.
2. Upaya peningkatan kunjungan wisatawan ke benteng tore serta peran dari masyarakat dalam mengupayakan peningkatan kunjungan tersebut.
3. Mempersiapkan wisata yang aman bagi wisatawan yang datang berkunjung dalam masa pandemi covid 19.

D. Tujuan Penelitian

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Mengidentifikasi potensi-potensi yang dimiliki objek wisata benteng tore.
2. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata benteng tore.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini ada beberapa manfaat penelitian yang bisa didapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah dan juga masyarakat yaitu:

1. Bagi penulis

Menambah wawasan penulis di bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh sarjana pariwisata (S.Par) dengan jurusan pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta

2. Lembaga pendidikan

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam di kota tidore kepulauan provinsi maluku utara. Hasil dari penelitian semoga bisa dijadikan sebagai bahan dalam proses perkuliahan, selain itu juga dapat menjadi tambahan literatur di perpustakaan STIPRAM yogyakarta yang diharapkan mampu memberikan penambahan pengetahuan tentang kepariwisataan khususnya di indonesia.

3. Bagi masyarakat

Menambah wawasan untuk kesadaran masyarakat tentang pengelolaan pariwisata.

4. **Bagi pemerintah**

Sebagai masukan serta saran bagi pemerintah daerah kota tidore terutama Dinas Pariwisata dalam mengambil kebijakan khususnya dalam upaya meningkatkan kunjungan wisatawan ke benteng tore dengan berbagai permasalahan yang dihadapinya.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini meneliti bagaimana upaya peningkatan minat kunjungan wisatawan yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan ke benteng torre pada masa pandemi dan setelah pasca pandemi covis 19. Benteng torre menjadi objek penelitian dimana benteng torre ini merupakan benteng peninggalan bangsa portugis di pulau tidore yang memiliki potensi yang sangat besar karena pemandangan alam dan sejarahnya yang sangat menarik sehingga memiliki penikmat yang cukup banyak di kalangan masyarakat sekitar.

G. Linieritas Tema Penelitian

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier dengan jurnal ilmiah *domestic case study* yang berjudul “pulau dodola sebagai destinasi utama wisata bahari kabupaten pulau morotai” dan juga jurnal ilmiah *foreign case study* “potensi pantai samila sebagai daya tarik wisata bahari di kawasan mueang songkhla thailand” maka dari itu dalam penulisan jurnal artikel ilmiah ini judul yang penulis pilih yaitu “upaya peningkatan minat kunjungan wisatawan ke destinasi wisata benteng torre di pulau tidore provinsi maluku utara dalam masa pandemi covid 19” karena objek wisata ini

memiliki potensi wisata yang ada di kota tidore kepulauan dan juga meningkatkan kunjungan wisatawan ke objek wisata ini agar lebih bisa dikenal banyak orang serta memperbaiki fasilitas-fasilitas pariwisata yang rusak atau yang belum ada di tempat ini.

H. Sistematika Tulisan

Sebagai langkah mempermudah dalam mengetahui pembahasan pada BAB I, II, III, IV, dan V. jurnal ilmiah ini, maka dikemukakan navigasi sistematika ringkas oleh penulis yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan jurnal ilmiah, adapun sistematika penulisan pada seluruh bab adalah sebagai berikut :

Bagian utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, linieritas tema penelitian, dan sistematika penelitian.

2. BAB II KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

Bab ini terdiri dari kajian literatur dan kajian teori.

3. BAB III METODOLOGI DAN DATA

Bab ini terdiri dari, jenis penelitian, lokasi, waktu dan objek penelitian, penetapan populasi dan sampel, jenis data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri dari, gambaran umum keadaan geografis kota tidore kepulauan, sejarah singkat benteng torre, deskripsi responden, analisis faktor lingkungan eksternal, matrik SWOT, hasil analisis data,dan jawaban rumusan masalah.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari simpulan, dan saran.